

Market Review & Outlook

- Aksi Profit Taking Picu IHSG Koreksi
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,395—5,520).

Today's Info

- BRI Suntik Modal BRI Finance Rp 195 M
- Volume dan Harga Jual Tekan Kinerja INTP
- Pendapatan BSDE Capai Rp 4,28 Triliun
- SSIA Garap Proyek Subang Smartpolitan
- HEAL Dapat Restu untuk *Private Placement*
- ISAT Lunasi Utang Jatuh Tempo Rp1,3 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	B o W	3,100-3,180	2,890
EXCL	B o W	2,390-2,450	2,130
JSMR	B o W	4,260-4,330	4,040
AKRA	B o W	2,860-2,920	2,680
BBNI	S o S	5,100-5,000	5,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.13	2,999

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
IRRA	13 Nov	EMGS
BTPN	18 Nov	EGMS
GIAA	20 Nov	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KINO	Div	20	16 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
DIGI	1:5	17 Nov

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

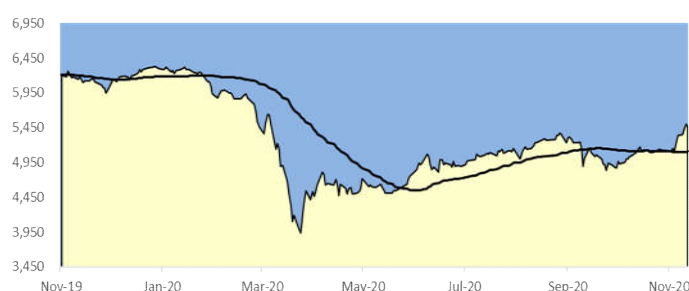
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	18,509	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,307	5,395	5,520
Frequency (Times)	861,170	5,350	5,580
Market Cap (Trillion IDR)	6,345	5,325	5,650
Foreign Net (Billion IDR)	256.26		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,458.60	-50.91	-0.92%
Nikkei	25,520.88	171.28	0.68%
Hangseng	26,169.38	-57.60	-0.22%
FTSE 100	6,338.94	-43.16	-0.68%
Xetra Dax	13,052.95	-163.23	-1.24%
Dow Jones	29,080.17	-317.46	-1.08%
Nasdaq	11,709.59	-76.84	-0.65%
S&P 500	3,537.01	-35.65	-1.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	44	-0.3	-0.62%
Oil Price (WTI) USD/barel	41	-0.3	-0.80%
Gold Price USD/Ounce	1,868	-7.6	-0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,892	-37.5	-0.24%
Tin-LME (US\$/ton)	18,325	122.7	0.67%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,202	55.0	1.57%
Coal EUR (US\$/ton)	52	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	63	0.3	0.56%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,170	85.0	0.60%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,757.6	-0.28%	2.68%
MA Mantap Plus	1,438.8	1.88%	8.14%
MD Obligasi Dua	2,221.0	1.84%	8.88%
MD Obligasi Syariah	1,814.2	1.38%	1.44%
MD Capital Growth	674.1	2.41%	-27.49%
MA Greater Infrastructure	1,026.7	9.33%	-13.25%
MA Maxima	870.6	7.5%	-6.86%
MA Madania Syariah	1,201.6	4.39%	16.84%
MA Multicash Syariah	439.0	0.29%	-21.47%
MA Multicash	1,602.9	0.28%	5.45%
MD Kas	1,739.4	0.51%	6.74%
MD Kas Syariah	1,292.8	-0.70%	-9.74%

Market Review & Outlook

Aksi Profit Taking Plcu IHSG Koreksi. Aksi profit taking yang dilakukan trader membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi sebesar -0.92% dan ditutup di level 5,458 pada perdagangan Kamis (12/11) kemarin. Adapun saham yang menjadi market laggard adalah BBRI (-4.1%), BBKA (-1.8%) dan BMRI (-3.1%). Investor asing sendiri masih membukukan posisi net buy sebesar IDR 256.3 miliar dengan saham yang paling banyak dikoleksi adalah ASII (IDR +170.4 miliar), TLKM (IDR +99.9 miliar) dan BBKA (IDR +89.4 miliar).

Pasar Asia ditutup mix dimana investor mulai mengarahkan perhatian ke penjanjian perdagangan bebas the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) yang rencananya akan ditandatangani akhir pekan ini seiring berakhirnya ASEAN Summit. Akan ada 15 negara Asia Pacific yang ikut serta dalam perjanjian ini seperti Cina, Jepang, Australia dan termasuk Indonesia; hanya India yang keluar dari perjanjian tersebut. Indeks CSI 300 ditutup naik tipis +0.07%, Nikkei 225 +0.68% sementara Hang Seng terkoreksi -0.22% dan KOSPI -0.41%.

Melonjaknya kasus infeksi Covid-19 baik di benua Eropa maupun Amerika menjadi katalis negative bagi pasar saham. Di Eropa kasus terburuk terjadi di Perancis, Itali dan Inggris, dimana untuk pertama kalinya kasus baru Perancis mencapai 1.86 juta per hari sementara di Itali mencapai 1 juta kasus baru. Selain itu, Russia dan Inggris juga mencatatkan kasus terburuk. Indeks FTSE 100 ditutup terkoreksi -0.68%, CAC 40 -1.52% dan DAX -1.24%. Industrial Production Uni Eropa di bulan September turun -6.8% YoY, lebih buruk dari estimasi -5.8% YoY.

Melonjaknya kasus baru infeksi Covid-19 membuat Walikota Chicago meminta warga membatalkan perayaan Thanksgiving di luar rumah sementara Gubernur negara bagian New York membatasi waktu operasi bar, restoran dan fitness center. Pernyataan Gubernur Bank Sentral AS Jerome Powell bahwa penyebaran virus dalam beberapa bulan ke depan akan sangat menantang sehingga membuat ketidakpastian pemulihan ekonomi menambah sentiment negative investor. Hal ini membuat Wall Street mengalami koreksi dimana indeks DJIA ditutup turun sebesar -1.08% ke level 29,080, S&P 500 -1.00% ke 3,537 dan NASDAQ -0.65% ke 11,709. Dari data ekonomi Consumer Price Index (CPI) di bulan October tercatat sebesar +1.2% YoY sementara Initial Jobless Claim per 7 November turun ke level 709 ribu orang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,395—5,520). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah sekaligus mengakhiri rally penguatan selama sepekan terakhir. Indeks berpotensi kembali terkoreksi dan bergerak menuju support level 5,395 hingga 5,350.

Bearish crossover yang terjadi pada stochastic di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju 5,520. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

BRI Suntik Modal BRI Finance Rp 195 M

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) menyuntikan tambahan modal sebesar Rp 195 miliar ke anak usaha PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance).
- Hal tersebut terungkap dalam Keterbukaan Informasi yang disampaikan oleh BRI pada, Rabu (11/11/2020). Transaksi suntikan modal ini terjadi pada Senin (9/11/2020).
- BRI menyatakan bahwa nilai transaksi tidak melebihi persentase tertentu. Dengan demikian, hal tersebut tidak termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. (Sumber : cnbcindonesia.com)

Volume dan Harga Jual Tekan Kinerja INTIP

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mencatat realisasi volume penjualan semen sebanyak 12,19 juta ton hingga akhir kuartal ketiga tahun ini. Penjualan tersebut turun 9,7% dari realisasi tahun sebelumnya yang mencapai 13,50 juta ton.
- Penurunan volume penjualan tersebut turut menekan pendapatan INTP. Indocement membukukan pendapatan senilai Rp 10,15 triliun atau menurun 10,5% secara tahunan, hingga kuartal ketiga 2020. Sebagai perbandingan, INTP membukukan pendapatan hingga Rp 11,47 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Posisi neraca INTP masih cukup perkasa. Indocement memiliki kas dan setara kas senilai Rp 6,8 triliun per September 2020.
- Tahun depan Indocement meyakini prospek pasar semen akan membaik daripada tahun ini yaitu bisa tumbuh antara 4%-5%. (sumber : kontan.co.id)

Pendapatan BSDE Capai Rp 4,28 Triliun

- Pendapatan BSDE di kuartal ketiga ini turun 18,16% dari realisasi kuartal III-2019 yang tercatat Rp 5,23 triliun
- Tiga besar kontributor pendapatan usaha BSDE antara lain penjualan tanah & bangunan serta tanah & bangunan strata title, kedua segmen tersebut berkontribusi Rp 3,44 triliun atau setara 80,49% terhadap total pendapatan. Kedua, segmen pendapatan sewa sebesar Rp 583,56 miliar atau setara 13,64% dan terakhir segmen pengelolaan gedung sebesar Rp 208,82 miliar atau setara 4,88%.
- Beban pokok penjualan ditekan 15,40% dan beban usaha berhasil dikurangi 10,71% sehingga pada kuartal III-2020 laba usaha tercatat Rp 1,33 triliun, terkoreksi 28,12% dibandingkan periode yang sama tahun 2019.
- Sementara dari sisi aset pada kuartal III-2020, BSDE membukukan pertumbuhan sebesar 11,85% menjadi Rp 60,89 triliun. Pada periode sama tahun lalu, aset perusahaan properti ini masih Rp 54,44 triliun.
- Dengan demikian, BSDE sudah membukukan pertumbuhan aset sekitar 70% dalam lima tahun terakhir. Adapun aset BSDE pada 2015 lalu baru ada di level Rp 36,02 triliun. (Sumber : ipotnews.com)

Today's Info

SSIA Garap Proyek Subang Smartpolitan

- Emiten pengembang lahan industri PT Surya Semesta Internusa Tbk. akan terus mendukung dan melanjutkan sinergi bersama anak usahanya yaitu PT Nusa Raya Cipta Tbk. dalam mengembangkan kawasan industri terintegrasi Subang Smartpolitan.
- NRCA nanti akan yang ditunjuk dalam hal ini pembangunan Subang sendiri dan mereka sudah mulai melakukannya. NRCA juga kita harapkan apabila kita dapat Tol Patimban itu akan mengerjakan juga sebagian yang perkiraannya [nilai kontrak] sekitar Rp6 triliun
- Perseroan berharap pengerjaan proyek akan lebih optimal pada kuartal II/2020 dan beberapa kontrak yang ditunda juga dapat direalisasikan.
- Selain kontrak dari sektor properti, Johannes menunjukkan beberapa proyek infrastruktur seperti pembangunan jalan tol juga sudah dibidik perseroan khususnya pembangunan tol Patimban yang dekat dengan Subang Smartpolitan. (sumber : bisnis.com)

HEAL Dapat Restu untuk *Private Placement*

- Emiten rumah sakit PT Medikaloka Hermina Tbk. akhirnya mendapatkan restu dari pemegang saham terkait rencana melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* untuk memperkuat struktur modal.
- Direksi Perseroan berencana untuk mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) melalui PMTHMETD sebanyak-banyaknya 297.300.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100
- Jika aksi korporasi tersebut terlaksana, maka modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD akan meningkat sebesar Rp29,73 miliar.
- Rencana penggunaan dana hasil PMTHMETD adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan modal kerja, dan memenuhi kebutuhan belanja modal untuk pengembangan usaha perseroan. (sumber : bisnis.com)

ISAT Lunasi Obligasi dan Sukuk Jatuh Tempo Rp1,3 Triliun

- PT Indosat Tbk (ISAT) menyatakan bahwa pihaknya telah melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B.
- Adapun jumlah pembayaran pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B sebesar Rp673 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B adalah sebesar Rp260 miliar.
- "Dana untuk pembayaran obligasi serta sukuk bersumber dari dana kas internal ISAT (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.